

PENGEMBANGAN TUGAS DESAIN INSTRUKSIONAL PELATIHAN APLIKASI SLiMS PADA TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS

Nuryaman, Rani Andriani, dan Yolanda Zamzami Putri

Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung

Nuryaman13@student.upi.edu

Abstrak

Perpustakaan sekolah sebagai organisasi memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) sebagai tenaga pengelola perpustakaan yang merupakan unsur dinamis dalam kegiatan perpustakaan. Merujuk pada perkembangan teknologi, para praktisi perpustakaan tengah mengembangkan aplikasi perpustakaan berbasis web yaitu Senayan Library Management System (SLiMS). Pentingnya aplikasi teknologi di perpustakaan sekolah memberikan peluang dan tantangan kepada tenaga pengelola perpustakaan untuk menguasai keahlian dalam bidang teknologi. Kondisi tersebut searah dengan regulasi mengenai unsur kompetensi pengelolaan informasi dan pengembangan profesi. Mengingat aplikasi teknologi, peneliti bermaksud merancang desain instruksional pelatihan SLiMS pada tenaga pengelola perpustakaan Sekolah Menengah Atas sebagai upaya untuk memberikan rujukan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pelatihan aplikasi SLiMS. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Pengembangan dan perancangan desain instruksional pelatihan aplikasi SLiMS pada tenaga perpustakaan Sekolah Menengah Atas; dan (2) Mendeskripsikan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats) dari penggunaan Desain Instruksional pelatihan aplikasi SLiMS pada tenaga perpustakaan Sekolah Menengah Atas. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur dari berbagai sumber meliputi jurnal elektronik, artikel, buku dan website yang relevan dengan topik. Tugas desain instruksional merupakan unsur penting dalam organisasi sebagai strategi untuk menghasilkan SDM yang memiliki pemikiran baru untuk melakukan pekerjaannya sehingga lebih optimal. Idealnya pengembangan dilakukan menggunakan mekanisme yang tepat dengan cara mengetahui kebutuhan SDM.

Kata Kunci: *Pelatihan SDM, Desain Instruksional, SLiMS*

A. Pendahuluan

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang bergerak dibidang informasi, diharapkan dapat terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Tak terkecuali bagi perpustakaan sekolah, yang merupakan pusat dan jantung informasi bagi para siswa dan berbagai elemennya sebagai pengguna informasi. Saat ini, teknologi di perpustakaan menjadi salah satu faktor penting yang perlu dikembangkan dalam rangka mewujudkan fungsi utama perpustakaan yaitu menyajikan dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara efektif dan efisien. Lebih tegasnya telah tercantum pada UU RI Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada BAB IV, pasal 23 ayat kelima yang menyatakan bahwa "setiap perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi". Namun, pada kenyataannya menurut Azwar (2013,hlm.19) masih banyak perpustakaan di tanah air yang belum mampu mengimplementasikan teknologi di perpustakaan, salah satu penyebabnya ialah masih minimnya pengetahuan, kesadaran dan kemauan para pengelola perpustakaan terhadap sistem otomasi perpustakaan.

Meskipun sebenarnya telah tercantum pada Permendiknas No. 25 tahun 2008 pada poin kompetensi kedua yang menjelaskan bahwa, seorang pengelola perpustakaan sekolah haruslah memiliki *skill* dan kompetensi sebagai pengelola informasi. Khususnya untuk melakukan pengorganisasian informasi dengan memanfaatkan teknologi. Berangkat dari berbagai landasan yuridis serta faktual, penting adanya bagi sebuah perpustakaan untuk terus mengasah pengetahuan dan keterampilan para tenaga pengelola perpustakaan dalam mengimplementasikan sistem otomasi perpustakaan. Berkaitan dengan hal tersebut, SLiMS hadir sebagai salah satu terobosan implementasi sistem otomasi perpustakaan dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang ditawarkannya. Aplikasi SLiMS ini, tercatat telah digunakan oleh 500 lembaga dan telah diterjemahkan kedalam berbagai bahasa antara lain Bahasa Inggris, Arab, Jerman, Brazil, dan Thailand (SLiMS dalam Rosini: 2014, hlm.551). Berdasarkan fenomena tersebut, penyelenggaraan program Pelatihan dan pengembangan adalah jawaban yang tepat. Oleh karena itu, peneliti merasa termotivasi untuk mengembangkan sebuah desain instruksional pelatihan SLiMS bagi para tenaga pengelola perpustakaan sekolah. Dengan harapan kajian ini dapat bermanfaat khususnya bagi lembaga perpustakaan, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyelenggarakan program pelatihan otomasi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas dan *skill* para tenaga pengelola perpustakaan. Lebih jauh diharapkan dengan adanya kajian ini, dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan perpustakaan agar lebih mudah, akurat, efektif dan efisien dengan konsep perpustakaan berbasis teknologi.

B. Metode

Metode Penelitian yang digunakan ialah studi literatur atau tinjauan pustaka secara mendalam dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Sumber-sumber yang digunakan diperoleh melalui buku-buku, berita, artikel dan jurnal. Analisis data yang dilakukan ialah menarik kesimpulan dari berbagai literatur yang kemudian diolah untuk diinterpretasikan secara deskriptif. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi literatur karena pada pelaksanaannya mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

C. Hasil dan Pembahasan

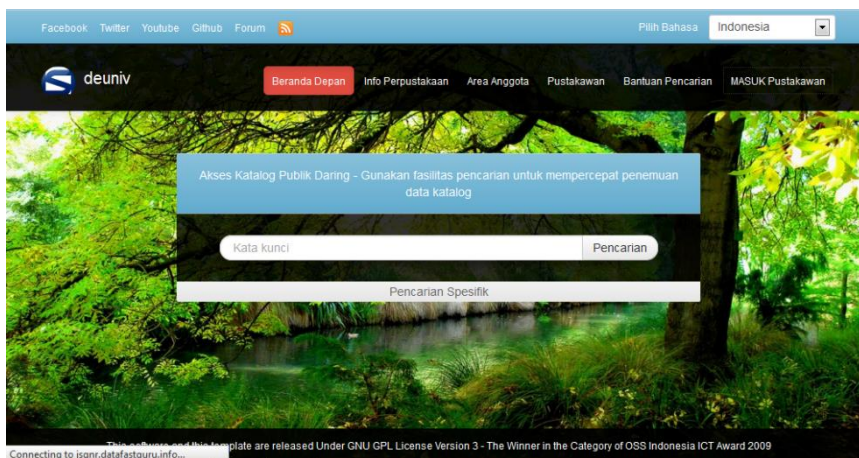
Tenaga Perpustakaan Sekolah Dalam TIK

Dalam penyelenggaraan sebuah perpustakaan, keberadaan sumber daya manusia diperlukan untuk menjamin kelangsungan dari organisasi tersebut. Tenaga perpustakaan sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan profesinya untuk melaksanakan aktivitas di perpustakaan.

Kegiatan tersebut meliputi melakukan pengelolaan dan pengorganisasian informasi. Tenaga perpustakaan sekolah merupakan tenaga kependidikan yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan perpustakaan sekolah.

Tenaga perpustakaan sekolah seperti yang telah tertuang dalam Permendiknas Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah perlu untuk memiliki kompetensi-kompetensi yang menunjang profesi pustakawan. Kompetensi tersebut salah satunya adalah kompetensi pengelolaan informasi. Kompetensi pengelolaan informasi tersebut memiliki indikator yaitu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pengorganisasian dan penelusuran informasi. Tenaga perpustakaan sekolah yang mampu menerapkan teknologi informasi dan komunikasi yang baik dalam penyelenggaraan perpustakaan berdampak pada kualitas penyelenggaraan perpustakaan sekolah tersebut.

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*library management system*) yang dilisensikan di bawah GPL v3. Aplikasi ini pertama kali dikembangkan dan digunakan oleh Perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional, Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Nasional. *Software* perpustakaan ini sebagai salah satu jenis dari penerapan pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan otomatisasi perpustakaan. Penggunaan SLiMS saat ini telah banyak dimanfaatkan dan diterapkan oleh perpustakaan-perpustakaan yang kini beralih dari penggunaan manual ke penggunaan teknologi informasi. Pemanfaatan SLiMS ini dapat terus dikembangkan oleh setiap perpustakaan tentunya didukung oleh keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh tenaga perpustakaan sekolah.



Gambar 1

Tampilan SLiMS, Sumber: <http://deuniv.blogspot.co.id>

Salah satu pemanfaatan TIK di perpustakaan yaitu penggunaan *software* SLiMS. Keunggulannya bagi perpustakaan sekolah diantaranya mampu memberikan kemudahan untuk melakukan kegiatan manajemen administrasi perpustakaan. Kegiatan tersebut diantaranya sirkulasi yaitu, transaksi peminjaman, pengembalian, maupun informasi untuk keterlambatan pengembalian/denda buku, melakukan pemesanan koleksi, penyiangan, manajemen anggota, fasilitas pencetakan *barcode* (*barcode* koleksi dan kartu anggota) serta berbagai jenis laporan sirkulasi.

Pengembangan Desain Instruksional Pelatihan SLiMS

Desain Instruksional

Deskripsi Tugas: KEBUTUHAN PEKERJAAN > Analisis Tugas: KEBUTUHAN BELAJAR > Pengurutan: PEMBELAJARAN SESUAI KEBUTUHAN>Merumuskan Strategi Mengajar: PENDEKATAN PELATIHAN> Mengembangkan Materi Pelatihan: PELATIHAN PROGRAM> Evaluasi formatif: MENCoba PROGRAM > Hasil

Tabel 1

Tugas Desain Instruksional

Tugas	Tujuan	Metode
Analisis kebutuhan	Mengidentifikasi tingkat kesenjangan antara keterampilan sekarang dan yang diharapkan bagi tenaga perpustakaan sekolah dalam menggunakan aplikasi SLiMS	Melakukan Survei melalui Kuesioner
Deskripsi tugas	a) Mampu melakukan instalasi aplikasi SLiMS b) Mampu melakukan pengelolaan koleksi melalui aplikasi SLiMS c) Mampu melakukan administrasi keanggotaan	Pengamatan langsung melalui, Laporan dari wawancara atau kuesioner kepada tenaga perpustakaan sekolah, organisasi profesi dan ahli
Analisis tugas	Mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran untuk pekerjaan dan kesulitan dalam menggunakan aplikasi SLiMS	Melakukan klasifikasi terhadap penggunaan aplikasi SLiMS pada perpustakaan Sekolah Menengah Atas
Pengurutan	Mengatur urutan tugas atau topik yang harus dipelajari oleh peserta pelatihan	Melakukan identifikasi terhadap materi yang disampaikan baik teoritis maupun praktis
Menentukan tujuan	Memberikan deskripsi	keterampilan pengetahuan

Mengembangkan tes	Membuat alat uji untuk mengevaluasi program pelatihan	Pengembangan tes untuk menangkap atau mensimulasikan kinerja yang sama dijelaskan dalam tujuan
Merumuskan strategi instruksional	Mengembangkan desain yang sesuai dengan tujuan pelatihan Aplikasi SliMS untuk Tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah Atas	Metode Lecture dan Simulation
Mengembangkan materi	Mengembangkan materi SliMS yang diantaranya meliputi: a) Pengenalan Seputar Pelatihan Aplikasi Slims Perpustakaan b) Perencanaan Instalasi Slims c) Pematerian Manajemen Bibliografi d) Pematerian Manajemen Keanggotaan Perpustakaan e) Pematerian Manajemen Koleksi f) Pematerian Laporan dan Statistik	Membuat item praktik, bahan presentasi, dan instruksi untuk mengambil Program
Evaluasi formatif	Melakukan evaluasi melalui tes tertulis dan prakti langsung	Diagnosis dan revisi program pelatihan SLiMS

1. Kriteria Peserta

- a) Diutamakan merupakan tenaga perpustakaan sekolah yang sebelumnya pernah mengikuti pelatihan untuk pengelolaan perpustakaan sekolah/pelatihan SLiMS atau yang berhubungan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- b) Sudah/sedang bekerja di perpustakaan sekolah.
- c) Perwakilan tenaga perpustakaan sekolah dipilih berdasarkan pertimbangan dari jenjang pendidikan dan lama bekerja pada perpustakaan tersebut.
- d) Merupakan tenaga pengelola bidang teknologi dan informasi di perpustakaan

- e) Memiliki surat persetujuan dari pihak kepala sekolah yang diketahui oleh kepala perpustakaan dan komite sekolah.
- f) Bersedia untuk dikembangkan kembali kepada tenaga-tenaga yang mengelola perpustakaan sekolah tersebut untuk *transfer* informasi.

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan SLiMS bagi tenaga perpustakaan sekolah, peserta diharapkan

:

- a) mampu menerapkan *software* SLiMS ini secara mandiri bagi perpustakaan sekolah.
- b) mampu mengoptimalkan kegiatan pengelolaan dan pelayanan di perpustakaan;
- c) mampu melaksanakan kegiatan administrasi perpustakaan secara efektif dan efisien;
- d) mampu merumuskan program tindak lanjut.

2. Pendekatan Pelatihan

Metode merupakan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah dirancang oleh penyelenggara agar kegiatan berjalan dengan efisien dan efektif. Pada pelaksanaannya metode yang digunakan disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Berikut rinciannya meliputi:

Tabel 2

Rincian Metode Pelatihan

No.	Materi	Jenis Metode	Keterangan
1.	Pengantar Aplikasi SLiMS Perpustakaan	Lecture(L)	L: Pelatihan dengan cara menyampaikan berbagai informasi kepada banyak orang
2.	Manajemen Bibliografi	Lecture(L) Simulation (S)	L: Pelatihan dengan cara menyampaikan berbagai informasi kepada banyak orang Menciptakan Belajar Secara Teknik dan Kemampuan Teknis
3.	Manajemen Keanggotaan Perpustakaan	Lecture(L) Simulation(S)	L: Pelatihan dengan cara menyampaikan berbagai informasi kepada banyak orang. S: Menciptakan Belajar Secara Teknik dan Kemampuan Teknis

4.	Manajemen Koleksi	Lecture(L) Simulation(S)	dan	L: Pelatihan dengan cara menyampaikan berbagai informasi kepada banyak orang. S: Menciptakan Belajar Secara Teknik dan Kemampuan Teknis
5.	Laporan dan Statistik	Lecture(L) Simulation(S)	dan	L: Pelatihan dengan cara menyampaikan berbagai informasi kepada banyak orang. S: Menciptakan Belajar Secara Teknik dan Kemampuan Teknis
6.	Praktik	Simulation(S)		S: Menciptakan Belajar Secara Teknik dan Kemampuan Teknis

3. Rancangan jadwal pelaksanaan pelatihan

Table 3

Jadwal Pelatihan

Waktu	Kegiatan
Hari Pertama, 09.00-09.30	Pengisian Daftar Hadir
09.30-09.40	Pembukaan Pelatihan
09.40- 10.15	Pengenalan Seputar Pelatihan Aplikasi Slims Perpustakaan
10.15-10.45	Perencanaan Instalasi SLiMS
10.45- 11.30	Pematerian Manajemen Bibliografi
11.30-13.00	Istirahat
13.00-13.30	Pematerian Manajemen Keanggotaan Perpustakaan
13.30- 14.00	Pematerian Manajemen Koleksi
14.00-14.30	Pematerian Laporan dan Statistik
	Penutupan

4. Analisis SWOT

Table 4

Analisis Pelatihan

No	Komponen	Analisis
1	<i>Strength</i>	Mudah dalam melakukan instalasi

		Mode penelusuran yang memudahkan pengguna dan sederhana Manajemen data yang lebih efisien Pengantar Bahasa yang lebih banyak
2	<i>Weakness</i>	Tenaga perpustakaan sekolah yang belum mahir dalam melakukan pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan otomasi perpustakaan, Perpustakaan sekolah belum tersedia fasilitas Teknologi dan Informasi.
3	<i>Opportunities</i>	Dapat menerapkan penggunaan SLiMS secara mandiri.
4	<i>Threats</i>	Keterbaruan atau kemunculan <i>software</i> perpustakaan

D. Simpulan dan Rekomendasi

Kompetensi yang dimiliki oleh tenaga perpustakaan sekolah yang terkandung di dalam Permendiknas No. 25 tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan sekolah/madrasah. Salah satunya adalah mengenai kompetensi pengelolaan informasi yang memiliki indikator dalam hal pemanfaatan dan penerapan teknologi dan informasi. Manfaat dengan adanya pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga perpustakaan sekolah untuk menerapkan system otomasi perpustakaan sekolah khususnya SLiMS.

Adapun rekomendasi penulis terhadap kajian ini, diantaranya: (1) melakukan uji coba penyelenggaraan program pelatihan SLiMS dengan mengimplementasikan tahapan desain instruksional (2) memperhatikan dan merencanakan dengan matang, setiap tahapan yang akan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan (3) melakukan tindak lanjut terhadap peserta pelatihan SLiMS secara berkala.

E. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia bagi umat-Nya, sehingga kami mampu menyusun dan menyelesaikan *paper* ini dengan judul "Pengembangan Tugas Desain Instruksional Pelatihan Aplikasi SLiMS pada Tenaga Perpustakaan Sekolah Menengah Atas" dengan baik dan lancar. *Paper* ini berisikan informasi mengenai perencanaan dan analisis pada tenaga perpustakaan sekolah untuk menerapkan aplikasi SLiMS pada perpustakaan sekolah.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut mendukung dan melaksanakan kegiatan ini dalam serangkaian acara SCWJ 2016. Semoga kegiatan ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi semua pihak.

F. Daftar Pustaka

- Azwar, M. (2013). Membangun sistem otomasi perpustakaan dengan *Senayan Library Management Systems* (SLIMS). [e-journal]. Dapat diakses di [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184141&val=6390&title=Membangun%20Sistem%20Otomasi%20Perpustakaan%20dengan%20Senayan%20Library%20Management%20System%20\(SLIMS\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=184141&val=6390&title=Membangun%20Sistem%20Otomasi%20Perpustakaan%20dengan%20Senayan%20Library%20Management%20System%20(SLIMS)) Diakses pada hari Jumat, 02 Desember 2016
- Azwar, M. (2016). *Membangun sistem otomasi perpustakaan dengan senayan library management system slims a. pendahuluan*. [Online]. Diakses dari http://www.academia.edu/6923486/MEMBANGUN_SISTEM_OTOMASI_PERPUSTAKAAN_DENGAN_SENAYAN_LIBRARY_MANAGEMENT_SYSTEM_SLIMS_A_Pendahuluan
- Rosini dan Fuady Munir. (2015). Otomasi perpustakaan sekolah dengan software SLIMS di SMKN 23 Jakarta. [e-journal]. Dapat diakses di <http://prosiding.lppm.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/1209/pdf#.WEJeQNKLTIX> diakses pada Sabtu, 03 Desember 2016